



GEREJA KRISTEN KERTAH DAUD - BK

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Rerungan Harian Kita

MEMBANGUN RUMAH TUHAN

Edisi 76, FEBRUARI-2020

MENCAPAI GARIS AKHIR DAN MENYELESAIKAN PELAYANAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 20:24-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang tidak dihiraukan oleh Paulus dalam mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanannya?
2. Apa yang ditugaskan Yesus kepada Paulus?
3. Apa yang disaksikan Paulus kepada jemaat waktu itu?
4. Apa yang Paulus tidak lalai beritakan?

D3. DITERAPKAN

Paulus adalah salah satu rasul yang dipanggil secara istimewa oleh Tuhan, panggilan hidupnya terlihat jelas dalam perikop yang dibaca hari ini seperti yang dikatakan Paulus : “untuk memberikan kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah”. Masa lalunya memang penuh kebencian dengan Injil yang diberitakan murid-murid Yesus pada waktu itu, namun setelah Saulus mendapat pewahyuan tentang Injil kasih karunia hidupnya mengalami perubahan. “Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku..” adalah pernyataan Paulus yang penuh dengan komitmen untuk menggunakan seluruh hidupnya dalam menyelesaikan amanat yang Tuhan percayakan. Yesus pernah berkata “makananku adalah melakukan kehendak Bapa dan menyelesaikannya” demikian juga Paulus menangkap komitmen ini bagi dirinya sendiri. Bagaimana dengan kehidupan saudara? Adakah mandat yang Tuhan percayakan kepada saudara? “Jadikanlah semua bangsa muridKu..” adalah tugas yang diberikan Yesus kepada seluruh murid-muridNya. Bila saudara adalah muridNya maka itulah panggilan yang harus kita selesaikan, panggilan ini tidak dapat kita kerjakan setelah semua “masalah” kita beres dan kita bisa fokus menyelesaikannya, masalah kehidupan senantiasa akan ada dan itu silih berganti sampai saudara dipanggil Tuhan. Paulus pasti punya masalah dalam kehidupannya, namun yang utama dalam hidupnya adalah menyelesaikan tugas yang Tuhan percayakan. Paulus tidak lari dari masalah, masalah penghidupan harus diselesaikan Paulus dengan bekerja, bahkan Paulus bekerja juga untuk kehidupan rekan-rekan sepelayanannya, pasti masalah yang dihadapi tidak sedikit. Namun Paulus tidak menganggap itu sebagai sesuatu yang menghalangi dia untuk menyelesaikan mandat yang Tuhan percayakan. Bagaimana dengan saudara? Apakah masalah kehidupan menghambat saudara untuk menyelesaikan Amanat Agung? Mari kita renungkan apa yang Paulus katakan “Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun!” (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 1-4

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 7-9

MEMERHATIKAN BAGAIMANA HARUS MEMBANGUN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:10-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Anugerah apa yang diberikan Allah kepada Paulus?
2. Dasar apa yang diletakkan oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus?
3. Apa yang harus diperhatikan oleh setiap orang ketika membangun di atas dasar?
4. Dengan apa saja orang membangun di atas dasar? Apa maksudnya?

D3. DITERAPKAN

Paulus sebagai Rasul telah meletakkan dasar yaitu Kristus sebagai fondasi kehidupan rohani jemaat. Tidak ada dasar lain yang dapat diberikan selain keselamatan di dalam Kristus sendiri untuk suatu kehidupan dan pertumbuhan rohani. Namun ayat ini mengingatkan bahwa bagian Paulus telah selesai, bagian jemaat adalah membangun kehidupan rohani di atas dasar yang telah diletakkan. Persoalannya adalah tidak sedikit jemaat memerhatikan bagaimana mereka membangun di atasnya, kecenderungan jemaat untuk tidak menyaring semua yang masuk dalam pikirannya entah itu ajaran sehat maupun ajaran tidak sehat, ajaran berkualitas ataupun ajaran tidak bermutu bahkan mungkin ada ajaran sesat yang mereka terima begitu saja. Bagaimana dengan hidup saudara? Saudara sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat sebagai dasar kehidupan dan pertumbuhan rohani, bagaimana saudara membangun di atas dasar ini sehingga kehidupan rohani saudara mengalami pertumbuhan yang sehat? Banyak yang tidak menyadari bahwa sangat penting membangun manusia rohani melalui Firman Tuhan sebagai material terbaik yang memang sudah disediakan oleh Tuhan. Dunia ini menawarkan banyak hal yang dapat dinikmati melalui pikiran dan itu jelas mempengaruhi pertumbuhan manusia rohani kita ketika menerimanya dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Saudara perlu teratur membangun manusia rohani sebagai baitNya dengan material yang memang diinginkan oleh Tuhan, kita tidak bisa membangun sembarangan dengan pola dunia. Perikop hari ini memberikan ilustrasi material yang digunakan untuk membangun mulai dari material berharga hingga material yang gampang terbakar. Material emas tentu jauh lebih mahal harganya dan bernilai dibandingkan jerami, saudara perlu membayar harga untuk suatu emas, tetapi untuk suatu jerami mungkin saja tidak saudara minta, tetapi jerami itu bisa terbang karena angin kepada saudara. Apakah karena datang kepada kita kemudian selalu kita pakai? Jadi perhatikan baik-baik bagaimana saudara harus membangun di atas dasar Kristus. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 5-7

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 10-12

BANGUNAN YANG TAHAN UJI

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:13-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah pekerjaan membangun di atas dasar Kristus sekali kelak akan terlihat hasilnya?
2. Dengan apa pekerjaan tiap-tiap kita akan diuji?
3. Apa yang didapatkan jika pekerjaan kita tahan uji?
4. Apa yang didapatkan jika pekerjaan kita terbakar?

D3. DITERAPKAN

Sekali kelak pekerjaan setiap orang yang membangun kehidupan rohaninya di atas dasar Kristus akan nampak dengan pengujian. Pemilik bangunan dalam hal ini Allah sendiri menginginkan baitNya tahan uji, untuk menjadi tahan uji seperti apa yang sudah direnungkan kemarin diperlukan material tahan uji dan bernilai. Selain material tentu pembangunan ini membutuhkan waktu dan proses yang benar, untuk suatu proses yang benar tentu harus mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Kristus sendiri. Tuhan tahu apa yang akan terjadi dengan baitNya suatu kelak nanti, sehingga Tuhan ingin baitNya dipersiapkan sebaik mungkin untuk menghadapi kondisi-kondisi berat yang akan dilaluinya. Api pengujian dalam perikop ini melambangkan hal-hal berat yang akan merusak bangunan bila terbuat dari material tidak bermutu atau bahkan sebaliknya akan membuat semakin berkilau bangunan karena api pengujian justru akan memurnikan hal-hal yang kotor sehingga hanya material berharga yang dibangun dengan benar yang akan tetap tegak dan penuh kemuliaanNya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Pernahkah saudara mengalami tantangan berat yang seakan mencoba menghancurkan kehidupan saudara? Jangan kuatir bila saudara telah membangun dengan material yang benar untuk kehidupan rohani saudara, namun bertobatlah bila saudara membangun dengan material yang murahan. Api pengujian justru akan membuat saudara semakin memanifestasikan kemuliaanNya karena api pengujian membersihkan kotoran-kotoran atau sesuatu yang tidak berharga dalam hidup saudara sehingga hanya yang mulia dan berhargalah yang tinggal tetap. Jadi teruslah dan tetap setia meletakkan di atas dasar bangunan rohani saudara hal-hal yang mulia yaitu pengertian akan kebenaran Firman Tuhan yang dipraktikkan dalam perbuatan sehari-hari di manapun saudara berada. Ingatlah bahwa penderitaan atau tekanan karena kita melakukan kebenaran adalah api pengujian untuk memurnikan, jadi tetaplah kuat dan teruslah mengandalkan Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 8-10

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 13-15

KAMU ADALAH BAIT ALLAH

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:16-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Tahukah saudara bahwa saudara adalah bait Allah?
2. Tahukah saudara bahwa Roh Allah diam dalam hidup saudara?
3. Apa yang terjadi bila ada orang yang ingin membinasakan bait Allah?
4. Seperti apa seseorang menipu dirinya sendiri sesuai perikop ini?

D3. DITERAPKAN

Tahukah saudara bahwa saudara adalah bait Allah? Saudara pasti mengetahui itu, namun apakah kehidupan sehari-hari kita memperlihatkan bahwa kita ini adalah baitNya? Kesadaran bahwa kita adalah baitNya adalah hal yang penting dalam membangun kehidupan manusia rohani. Kesadaran bahwa Roh Allah tinggal dalam hidup kita menjadi bagian yang menentukan bagaimana kehidupan sehari-hari dijalankan dan dibangun. Tidak sedikit orang menyadari bahwa dirinya adalah bait Allah atau menyadari adanya Roh Allah dalam hidup kita hanya ketika pada hari minggu saat beribadah atau hanya ketika dalam persekutuan dengan saudara seiman. Namun di luar hari itu atau di luar persekutuan dengan saudara seiman sudah tidak ingat lagi bahwa ada kehidupan ilahi yang bekerja di dalam hidup orang percaya. Pemahaman yang memisahkan bahwa hal rohani dan hal bisnis adalah hal yang berbeda memperlihatkan bahwa seseorang tidak menyadari dirinya adalah bait Allah yang tetap di manapun berada baik ketika di gereja maupun ketika melakukan bisnisnya di luar gedung gereja. Bagaimana dengan kehidupan sehari-hari saudara? Melakukan pelayanan, melakukan pekerjaan, melakukan hobby atau apapun aktivitas kita tidak dapat dipisahkan dengan Roh Kudus yang tinggal dalam hidup kita. Jadi seharusnya orang-orang percaya memiliki kelebihan karena Roh Allah yang luar biasa tinggal dalam hidup kita, Roh Allah yang memampukan kita untuk beribadah atau melayani di gereja juga memampukan kita untuk belajar di sekolah, bekerja di kantor atau berusaha di bisnis yang kita tekuni dengan berhasil. Jadi bila saudara antusias di ibadah atau di persekutuan tentunya juga antusias di tempat kerja di sekolah, juga sebaliknya jika kita antusias dalam pekerjaan dalam studi tentunya juga antusias ketika beribadah, antusias dalam PA dan kegiatan lainnya. Tetaplah ingat bahwa saudara adalah BaitNya dan Roh Kudus tinggal dalam hidup saudara. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 11-13

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 16-18

BATU HIDUP RUMAH ROHANI

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah batu yang dibuang oleh manusia?
2. Siapakah yang dimaksud dengan batu hidup untuk pembangunan rumah rohani?

D3. DITERAPKAN

Kalau orang menyebut kata Gereja, maka yang dibayangkan adalah sebuah bangunan gedung dengan Salib di atas atau dibagian depan. Tetapi kata Gereja atau Church dalam bahasa Inggris, lebih sering diterjemahkan sebagai Jemaat dalam Alkitab terbitan LAI. Dan kata dalam bahasa Indonesia ini justru lebih mendekati makna aslinya. Ya, Gereja adalah Jemaat yang merupakan kumpulan orang percaya.

Efesus 2:19,20 Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.

Yesus disebut sebagai batu penjuru atau batu yang paling utama dalam sebuah bangunan, yang menjadi acuan untuk meletakkan batu yang berikutnya. Apa atau siapa batu-batu lain yang akan dibangun? Mereka adalah para rasul, nabi, pengajar dan kita semua orang percaya.

Jadi makna rohani dari Gereja adalah kumpulan orang percaya yang menjadikan Yesus sebagai Pusat kehidupan. Dalam tataran yang lebih praktis dalam kehidupan masa kini, maka Gereja itu bermetamorfosis menjadi gereja-gereja lokal. Menjadi organisasi-organisasi gereja dengan nama yang berbeda. Ya, organisasi itu menjadi penting karena kita hidup dalam masyarakat dan pemerintah yang memiliki berbagai peraturan. Misalnya ketika seseorang menikah dan harus dibuat surat nikah, itu adalah salah satu contoh mengapa organisasi gereja diperlukan.

Dengan demikian setiap orang percaya, sepatutnya dia bergabung dengan organisasi gereja lokal di mana dia tinggal. Dan di situ kita menemukan saudara-saudara seiman yang akan membantu kita bertumbuh sebagai “batu yang hidup” untuk pembangunan rumah rohani.

Di gereja kita, kita bisa menemukan komunitas persekutuan, kelompok PA (Pemahaman Alkitab) dan para penatua dan diaken yang akan membantu kita bertumbuh semakin mengenal Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, apa yang sudah dan akan kita lakukan dengan lebih baik dalam komunitas rohani di mana kita ada.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 14-15

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 19-21

UMAT KEPUNYAAN ALLAH SENDIRI

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:7-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksud dengan batu sandungan?
2. Mengapa kita disebut sebagai imamat yang rajani? Dan apa artinya?

D3. DITERAPKAN

Sebagai umat percaya di masa Perjanjian Baru sesungguhnya kita memiliki banyak *privilege* atau hak-hak istimewa. Dulu Musa diperintahkan untuk membangun Bait Allah di padang gurun. Yang melayani di halaman dan Ruang Kudus adalah para imam keturunan Harun, bahkan yang diijinkan untuk memasuki Ruang Maha Kudus hanyalah Imam Besar saja. Di Kitab Petrus ini orang percaya menyandang gelar “Imamat yang rajani”, ini adalah anugerah yang sangat istimewa. Kita orang berdosa yang layak untuk dihukum, bukan hanya memperoleh keselamatan jiwa, tetapi oleh anugerah Tuhan kita menjadi “imam-imam” yang rajani. Kita diangkat sehingga dilayakkan untuk melayani seperti para imam di Perjanjian Lama, bahkan diberi kuasa seperti raja-raja. Ya, ini tentu tidak berlaku otomatis kepada semua orang percaya, tetapi hanya berlaku bagi kita yang mau percaya untuk mendapat kehormatan itu, dan yang mau setia untuk kemudian dipimpin dan diarahkan oleh Roh Kudus.

Tuhan ingin agar umat-Nya bertumbuh secara rohani. Ketika dilahirkan kembali menjadi ciptaan baru, kita disebut sebagai bayi rohani. Seiring waktu, kita semakin dewasa di dalam Tuhan, maka Tuhan meminta kita untuk ambil bagian dalam pekerjaan di ladang Tuhan. Dengan karunia rohani yang ada pada kita, kita bisa ambil bagian dalam berbagai bentuk pelayanan. Ada yang melayani di panggung entah sebagai pemain musik, worship leader; ada juga yang lebih menyukai pekerjaan di belakang layar, sebagai petugas audio, petugas administrasi keuangan misalnya. Ya, apa pun karunia rohani yang ada pada kita, dan kita lakukan itu dengan sungguh-sungguh, karena kita lakukan untuk Tuhan. Maka Tuhan akan berkenan dengan pelayanan kita itu. Sebagaimana Habel memilih yang terbaik yang dia persembahkan untuk Tuhan...mari kita berikan yang terbaik dari diri kita untuk melayani Tuhan.

Dan kalau hal ini kita lakukan, maka kita sedang menjalani kehidupan sebagai *“imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri,...”* (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, apa peran kita dalam pembangunan rumah rohani.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 16-18

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 22-24

BERAKAR DAN DIBANGUN DI DALAM DIA

D1. DIBACA

KOLOSE 2:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kita menerapkan pernyataan “hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia”.
2. Seperti apakah contoh filsafat kosong pada masa kini?

D3. DITERAPKAN

Tuhan memberikan kepada kita hak istimewa atau privilege, tetapi hak tersebut diikuti juga dengan kewajiban. Apakah kewajiban kita?

Kolose 2:6,7 Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.

Inilah kewajiban kita, yaitu setelah kita menerima Kristus Yesus, yang membuat kita menjadi ciptaan baru, dan selanjutnya menjadi imamat yang rajani. Tetapi untuk menjadi imamat yang rajani, menjadi imam atau pelayan Tuhan bagi orang lain dan yang memiliki kuasa laksana seorang raja. Maka kita wajib membangun hidup rohani kita:

1. Hidup tetap di dalam Dia, jangan berpaling dari Tuhan, ikut Tuhan senantiasa. **Lukas 9:23**
Kata-Nya kepada mereka semua: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.”
2. Berakar di dalam Tuhan: hidup kita dibangun atas dasar Firman. Firman itulah yang menjadi referensi utama, nilai-nilai utama. Sehingga ketika ada falsafah apapun yang bertentangan dengan Firman, maka kita tahu mana yang harus kita pilih.
3. Dibangun di atas Dia: Tujuan hidup kita, apa yang menjadi cita-cita kita semua tidak ada yang bertentangan dengan kehendak Tuhan, tidak bertentangan dengan Firman.

Bertambah teguh dalam iman: ya iman kita bertumbuh, kita tidak hanya memiliki iman atas keselamatan jiwa, tetapi kita bertumbuh dalam iman-iman yang lain. Misalnya iman kesembuhan ilahi, iman di tempat kerja, dan sebagainya. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, bagaimana kita bisa mengembangkan iman kita.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 19-21

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 25-27

DI DALAM KRISTUS KAMU TURUT DIBANGKITKAN

D1. DIBACA

KOLOSE 2:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah makna baptisan dalam ayat yang kita baca ini?
2. Apakah yang dimaksud dengan surat hutang?

D3. DITERAPKAN

Sebelum kita dilahirkan kembali, kita adalah orang berdosa. Dan apa upah dari dosa: maut. **Roma 6:23** *Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*

Maut dalam kematian kekal, itulah yang akan terjadi jika kita tidak menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Dosa-dosa kita itu tertulis dalam surat hutang yang kelak akan dituntut untuk kita pertanggungjawabkan. Syukur kepada Tuhan bahwa kematian Yesus di kayu salib telah menghapus surat hutang itu, Yesus telah menanggung surat hutang semua orang berdosa. Dan itulah sebabnya baptisan air mengandung makna yang penting, jika dilakukan dengan benar. Ketika kita dibaptis dalam air dan kemudian diangkat dari air, maka hal ini yang akan berlaku: tubuh berdosa kita ditanggalkan (Kolose 2:11,12); manusia lama kita turut disalibkan (Roma 6: 3-6)

Roma 6:6 *Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.*

Kolose 2:12b *.....dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.*

Allah telah membangkitkan Yesus dari kematian. Allah yang sama telah membangkitkan kita, sehingga kita mengenakan manusia baru. Tubuh kita masih yang lama, tetapi kita memiliki roh yang baru, Roh Allah tinggal dalam tubuh kita, **1 Korintus 3:16** *Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?*

Jadi oleh iman kita sudah mengenakan manusia baru. **Kolose 3:10** *dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;*

Roh Allah dalam diri kita, memampukan kita untuk terus mengalami pembaruan sehingga semakin serupa dengan gambaran Khalik atau Allah Pencipta kita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, bagaimana jika ada orang yang mengatakan bahwa dia sulit berubah?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 22-23

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 28-29

JALAN ORANG BENAR

D1. DIBACA

MAZMUR 1:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi kesukaan bagi seseorang supaya dia selalu berbahagia?
2. Digambarkan seperti apa seseorang yang menyukai firman Tuhan?
3. Seperti apa digambarkan kehidupan orang fasik?
4. Siapa yang mengenal jalan orang benar dan orang fasik?

D3. DITERAPKAN

Saudara yang kekasih lewat kebenaran Firman yang kita baca kita bisa mengerti bahwa orang-orang yang mendengarkan dan melakukan nasihat orang fasik mereka akan mengalami kesusahan dan jika kita berteman dengan orang-orang sombong, yang suka mencemooh dan merendahkan orang lain, maka kita akan mengalami berbagai kesusahan dan bisa-bisa kita mengalami penderitaan dan kerugian akibat kita bergaul dan mendengarkan nasihat orang-orang fasik. Namun jika kita menyukai Firman Tuhan dan menyukai pengajaran atau nasihat orang-orang yang suka merenungkan firman Tuhan, maka hidup kita akan berbahagia, karena kita akan mengalami keberhasilan dan keberuntungan akibat berkat-berkat Tuhan karena kita melakukan dan merenungkan kebenaran Firman Tuhan. JALAN ORANG BENAR adalah sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan yaitu jalan yang diperintahkan Tuhan melalui Firman-Nya, jika seseorang senang merenungkan Firman Tuhan maka dia akan mengalami berbagai keberhasilan, walaupun ada ujian dan pencobaan, tapi kalau tetap melakukan perintah Tuhan, Tuhan akan memberi hikmat, kekuatan dan keberhasilan. Haleluya, Puji Tuhan. Amin. (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

DISKUSIKANLAH DALAM KELOMPOK PA saudara : apakah yang disebut dengan jalan benar dan apakah itu KEBENARAN?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 24-25

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 30-32

BERHARAP KEPADA ALLAH

D1. DIBACA

MAZMUR 42:6-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa seseorang dapat menjadi gelisah?
2. Mengapa seseorang mengalami stress dalam hidupnya?
3. Apa yang terjadi ketika seseorang mengucapkan syukur kepada Tuhan?
4. Apa yang terjadi ketika seseorang melupakan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika seseorang tidak lagi membaca Firman Tuhan, maka dia akan melupakan Tuhan, dan ketika itulah jika badai dalam hidup menerpa bahtera rumah tangga kita dan bahtera kehidupan seseorang, maka orang ini akan berusaha mengatasi badai itu dengan pengetahuan dan caranya yang tidak akan berbeda dengan cara kebanyakan orang dan dengan cara-cara yang telah dilakukan oleh orang banyak. Nah dalam hal inilah sering seseorang itu mulai gelisah dan kegelisahan itu membuat dia cepat marah, cepat tersinggung, gampang mengalami salah tangkap dan salah pengertian. Sehingga badai itu membuat kehidupan seseorang itu menjadi runyam, dan orang itu mengalami berbagai kesusahan dan biasanya prestasi, kecerdasan dan kebiasaan baiknya hilang dan orang itu menjadi seperti orang yang linglung seperti orang bego, padahal dia selalu memiliki ranking baik di sekolahnya. Keresahan itu menjadikan dia tidak tenang, tidak lagi mau berpikir panjang, menjadi reaksioner dan biasanya akan melakukan berbagai kesalahan, dan kesalahan-kesalahan itu membuat hati nuraninya menuduh dia dan dia mulai terintimidasi oleh masa lalu, oleh kegagalan, kekurangan yang dia sadari. Kehidupan menjadi kelam dan kegagalan menjadikan pesimis dan kehilangan pengharapan.

Saudara, sadarlah bahwa ada Tuhan yang sangat MENGASIHI KITA dan yang SUDAH MEMBUKTIKAN KASIH-NYA dengan mengutus PUTRA tunggal-Nya untuk MATI MENEBUS DOSA DUNIA ini. Dan Dialah yang mengatur SEMESTA ini. DIA yang mengatur SEGALA SESUATU, MUSIM dan DIALAH TUHAN, ALLAH yang SELALU MERINDUKAN UMAT-NYA dan SANGAT INGIN BERSEKUTU dengan kita. Oleh karena itu, KETAHUILAH KEHENDAKNYA bagimu, bacalah Firman-Nya dan PERCAYALAH KEPADANYA dan BERHARAPLAH KEPADANYA. Ketika saudara mengerjakan apapun pekerjaanmu, berharaplah supaya dia mengajari, memberitahu, mengingatkan dan membimbingmu langkah demi langkah semua pekerjaanmu, sehingga engkau berhasil dalam setiap langkahmu dan pekerjaanmu dibuat-Nya berhasil. MENGUCAP SYUKURLAH kepada Tuhan, maka Dia akan mengaruniakan suka cita, damai sejahtera kepadamu, dan itulah mulanya keberhasilan dalam setiap ASPEK HIDUP KITA, MULAILAH DENGAN BERSYUKUR dan OPTIMIS selalu BERHARAP dan PERCAYA bahwa Dia akan turut campur dalam hidupmu. Haleluya, puji Tuhan, Amin. (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

DISKUSIKAN DALAM KELOMPOK PA saudara : APA GUNANYA BERHARAP KEPADA TUHAN?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
IMAMAT 26-27

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 33-35

HIDUP DALAM PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

D1. DIBACA

MAZMUR 149:3-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang sehingga saudara dapat menangkap jalan cerita dan dapat mengerti arti yang dikandung dalam Firman ini.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya orang-orang dapat memuji dan memuja dan menyembah Tuhan?
2. Mengapa Tuhan layak untuk dipuji dan dipuja juga disembah?
3. Apa yang sepatutnya dilakukan oleh orang-orang saleh Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, apa yang menyebabkan Tuhan memperkenan seorang yang saleh? Kesalahannyakah? Ternyata bukan. Seseorang diperkenan oleh Allah adalah karena IMAN-nya. Tanpa iman tidak ada seorangpun dapat berkenan kepada Allah. Imanlah yang menyebabkan seseorang bertumbuh dalam kesalehan. Ketika seseorang sadar bahwa Dia diperkenan oleh Allah, maka seseorang itu akan bersyukur kepada Tuhan dan itulah yang membawa dia kepada PENYEMBAHAN kepada TUHAN yang TELAH MEMPERKENAN dia. Konon lagi kalau dia menyadari bahwa dia bukanlah seorang yang SALEH, dia BUKANLAH SEORANG YANG HIDUP BAIK DAN SUCI tadinya, namun TUHAN MENYATAKAN KASIHNYA melalui PEMBERITAAN KABAR BAIK atau INJIL KERAJAAN ALLAH yang mengantar orang itu kepada PENGENALAN AKAN TUHAN, dan Tuhan menganugerahkan IMAN kepadanya, oleh IMAN itu seseorang akan dibawa mengenal ALLAH lebih dalam dan lebih tinggi sehingga orang di sekitarnya akan melihat bahwa orang ini berubah, menjadi SALEH, menjadi LEBIH BAIK, MENJADI LEBIH LEMBUT, BIJAK dan RENDAH HATI dan TIDAK SOMBONG. Penyembahan tidak selalu dinyatakan dengan nyanyian dan pujian, tarian atau bunyi-bunyian alat musik, tapi PENYEMBAHAN YANG SEJATI ADALAH KETIKA SESEORANG SELALU MENAATI ROH KUDUS DAN MELAKUKAN FIRMAN TUHAN dalam hidupnya. Penyembahan juga diperlihatkan seseorang yang selalu RENDAH HATI, TUNDUK KEPADA PEMIMPIN dan MENGHORMATI ORANG TUANYA dalam kehidupan kesehariannya. PUJIAN dan PENYEMBAHAN, sangat mudah diekspresikan dengan nyanyian dan tarian. Pengucapan syukur juga merupakan ekspresi dari kesediaan seseorang menyembah Tuhan yang telah memberkatinya. Ketika seseorang bersyukur, memuji dan membesarkan Tuhan, maka hal itu sebenarnya sudah merupakan kesaksian yang menjatuhkan dan mengalahkan musuh.

Saudara, pujian penyembahan dapat dengan mudah kita kerjakan dengan bersaksi, mengucapkan syukur, berterima kasih kepada Tuhan, dan dengan tidak kita sadari itulah sebenarnya peperangan rohani. Dengan menyaksikan kemurahan Tuhan kita sedang bersaksi bahwa Tuhan itu penuh dengan KASIH, KEBAIKAN DAN KEMURAHANNYA dan KESETIAANNYA. Ketika itu kita lakukan atau kerjakan, tanpa kita sadari iblis akan lari dan menjauh karena dia tidak suka mendengar seseorang membesarkan dan memuliakan Tuhan. PUJIAN dan PENYEMBAHAN berupa nyanyian dan tarian yang dapat menyebabkan setan dan iblis lari dengan seluruh kebenciannya menjauhi orang-orang yang memuji dan membesarkan Tuhan. Haleluya, Puji Tuhan, Amin. (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

DISKUSIKAN dalam kelompok PA saudara : MENGAPA IBLIS LARI KETIKA PUJIAN DAN PENYEMBAHAN YANG MEMULIAKAN TUHAN DILAKUKAN?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 1-2

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 36-38

DOA DAN PUASA

D1. DIBACA

MATIUS 17:18-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, sehingga saudara mengerti jalan cerita dan dapat menangkap arti yang dikandung dalam ayat-ayat Firman Tuhan ini.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menyebabkan anak itu sembuh?
2. Apa fungsi IMAN?
3. Apa yang menyebabkan setan-setan tertentu dapat diusir, dan mengapa dia tidak dapat diusir?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika murid-murid tidak dapat mengusir setan itu, maka Yesus katakan kepada murid-murid-Nya :”Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Yesus mengatakan bahwa murid-murid itu TIDAK PERCAYA dan SESAT, mengapa? Mereka sudah menerima kuasa yang Tuhan berikan kepada mereka, di MATIUS 10 dan LUKAS 9, mereka sudah di utus dengan kuasa untuk memberitakan Injil dan mereka sudah melihat bagaimana mereka berhasil mengusir setan-setan, dalam LUKAS 10:17. Namun selewat waktu maka kebimbangan dan kekuatiran membuat mereka ragu dan iman mereka seperti hilang, INGAT ZAMAN MEREKA, ROH KUDUS belum DIAM DALAM MANUSIA SELAIN YESUS KRISTUS. KEBIMBANGAN mereka menyebabkan mereka tidak bisa mengusir setan itu. Yesus menjelaskan bahwa mengusir setan tertentu perlu BERDOA dan BERPUASA untuk menaklukkan jenis setan tertentu. Pada zaman Yesus, ROH KUDUS belum mendiami murid-murid dan kuasa itu bisa keluar masuk oleh karena itu supaya kuasa itu tetap maka diperlukan DOA supaya IMAN ITU TETAP menguasai dan memenuhi para murid Kristus. Saudara, berdoa dengan iman maka akan menghasilkan kuasa yang menyembuhkan. Puasa merupakan suatu ibadah yang membangun IMAN dan DOA DENGAN IMAN menghasilkan KUASA. KUASAlah yang MENYEBABKAN SETAN-SETAN TAKUT dan lari meninggalkan tawanannya ketika orang percaya mengusir setan-setan itu. Saudara, puasa merupakan ibadah yang baik untuk kita mematikan keinginan daging kita, kedagingan menyebabkan hati nurani kita cemar. Cemarnya hati nurani kita menyebabkan keraguan dan kebimbangan di dalam hati kita sehingga IMAN TIDAK BEKERJA. Maka kebimbangan menyebabkan keraguan dan keraguan menyebabkan kita tidak berhasil menyembuhkan orang sakit atau kegagalan dalam mengusir setan. Oleh karena itu diperlukan hati yang tidak cemar, hati yang suci atau HATI YANG TAHIR supaya IMAN KITA TIDAK TERGANGGU. Saudara, YESAYA 58 membicarakan bagaimana cara PUASA yang benar dan BAIK. Puasa bukan hanya dengan tidak makan dan minum atau tidak berbuat dosa. YESAYA mengajarkan supaya dalam doa dan puasa kita tidak menunjuk-nunjuk kesalahan orang lain, tidak mengurus urusan kita atau pekerjaan kita, tidak berbantah-bantah dan berkelahi. Tuhan mau kita berpuasa dengan melepaskan orang-orang yang teraniaya, terikat dan tertawan dan menyediakan makanan bagi mereka yang kelaparan dan tidak memiliki makanan, memberikan pakaian bagi mereka yang telanjang dan membawa orang miskin ke rumahmu. (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

DISKUSIKAN dalam kelompok PAmu : Bagaimana cara puasa yang benar dilakukan YESAYA 58:1-12.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 3-4

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KELUARAN 39-40

BERBAHAGIA KARENA MELAKUKAN FIRMAN TUHAN.**D1. DIBACA****YAKOBUS 1:21-25**

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya yang utuh berulang-ulang, supaya saudara dapat mengerti jalan ceritanya dan Saudara dapat menangkap arti yang dikandung oleh ayat-ayat Firman ini.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang disebut menipu dirinya sendiri?
2. Apa yang diumpamakan kepada seseorang yang mendengar Firman dan tidak melakukan Firman itu?
3. Apa itu hukum yang sempurna?
4. Siapa yang akan berbahagia oleh perbuatannya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika seseorang mendengar Firman Tuhan dan dia memercayai Firman itu, dan dia berharap kepada Tuhan karena Firman itu, maka seseorang itu akan sangat beruntung, karena Tuhan akan melaksanakan Firman-Nya itu. ketika seseorang mendengar Firman Tuhan memerintahkan dia melakukan suatu tindakan, maka jika orang ini percaya dan berharap kepada Firman itu dan dia melakukan perintah Firman Tuhan itu, maka dia akan menjadi orang yang berbahagia karena apa yang dia buat itu. Tuhan akan melakukan janji-Nya dan melaksanakan Firman itu dan hal itu akan membahagiakan seseorang yang melakukan perintah Tuhan itu. Ketika seseorang mau belajar Firman Tuhan dan dia juga mau melaksanakan Firman itu, maka dipastikan orang itu akan mengalami keberhasilan dan dia akan mengalami kebahagiaan yang sejati, karena keberhasilannya benar-benar memiliki dasar yang kuat berasal dari iman yang timbul dari pengertian yang benar dan kepercayaan yang benar, maka hasil kerjanya benar-benar hasil yang timbul oleh perkenan Tuhan. Haleluya, Puji Tuhan. Amin! (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

DISKUSIKAN dalam kelompok PA saudara : PERBUATAN SEPERTI APA YANG BISA MEMBAHAGIAKAN?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 5-6

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 1-4

LAPAR DAN HAUS AKAN KEBENARAN

D1. DIBACA

MATIUS 5:3-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang terjadi apabila orang lapar dan haus?
2. Apakah maksudnya lapar dan haus akan kebenaran?
3. Mengapa orang kenyang dengan kasih Tuhan tidak mudah berdosa?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu ciri orang yang hidup dan tentunya bertumbuh adalah lapar dan haus. Tubuh secara alamiah membutuhkan makanan dan minuman dengan jumlah tertentu. Anak kecil membutuhkan makanan yang berbeda dengan orang dewasa. Olahragawan membutuhkan makanan dengan jumlah yang jauh lebih banyak dari seorang guru. Semua orang hidup memiliki rasa lapar dan haus dengan tingkat berbeda-beda.

Setelah dilahirkan kembali, secara rohani kita membutuhkan makanan dan minuman rohani supaya dapat bertumbuh secara sehat. Kita semua memiliki kelaparan dan kehausan kepada makanan dan minuman surga. Sering kali dunia menawarkan pengganti makan dan minuman rohani. Dunia memberikan hiburan bagi kesenangan tubuh dan jiwa, tetapi menjauhkan kita dari persekutuan yang intim dengan ALLAH. Sesuai renungan Firman hari ini, ada kepastian dari ALLAH bahwa DIA akan memuaskan mereka yang haus akan kebenaran, haus akan pribadi Tuhan. Jadi, bagian kita adalah datang kepada DIA saja.

Saudara, orang yang puas karena menikmati kasih Tuhan, menikmati hadirat Tuhan, menikmati Firman Tuhan tidak akan mudah tergoda dengan kesenangan dunia ini. Seperti dicatat dalam *Mazmur 90:14* :*"Kenyangkanlah kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu, supaya kami bersorak-sorai dan bersukacita semasa hari-hari kami.* Orang yang kenyang dengan Tuhan, akan memiliki kekuatan untuk hidup berkemenangan dan memiliki suka cita surgawi berlimpah. Saat teduh adalah sarana kita dipuaskan dan dikenyangkan oleh Tuhan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, apa yang terjadi kalau tidak menikmati Tuhan setiap hari.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 7

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 5-7

MENDENGAR DAN MELAKUKAN FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 7:24-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya rumah dibangun di atas pasir?
2. Apakah maksudnya rumah dibangun di atas batu?
3. Apakah saudara sudah punya dasar kehidupan yang kokoh?

D3. DITERAPKAN

Saudara, awal tahun ini banyak berita tentang banjir dan longsor. Banyak rumah yang hancur karena longsor atau diterjang banjir bandang. Rumah-rumah yang didirikan dengan pondasi ala kadarnya tidak sanggup menahan banjir bandang (air, batu dan potongan kayu dari gunung). Hanya rumah-rumah dengan pondasi yang kuat tetap berdiri kokoh. Demikian juga dengan bencana gempa yang sering terjadi di Indonesia. Rumah dan Gedung dengan konstruksi tidak kuat akan hancur. Gedung-gedung tinggi dibangun dengan pondasi tahan gempa.

Firman Tuhan yang dilakukan akan menjadi pondasi yang kuat. Semakin banyak kita mendengar Firman Tuhan dan melakukannya, maka pondasi kehidupan kita akan semakin kokoh dan kuat menghadapi persoalan sebesar apapun. Orang yang mendengar Firman dan tidak melakukannya ibarat membangun rumah tanpa pondasi yang kuat. Ketika banjir bandang menerjang, rumahpun

Untuk bangunan yang besar, perlu pondasi yang kokoh dan kuat. Pelayanan kita seharusnya didirikan di atas pondasi yang kuat, yaitu Firman yang dilakukan. Pelayanan akan semakin kuat dan efektif apabila kita punya banyak Firman yang dilakukan, bukan hanya Firman sebatas pengetahuan. Kalau pondasi rohani kuat, maka masalah dan persoalan hidup akan kita lewati dengan kemenangan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, hubungan pondasi rohani dan pelayanan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 8-10

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 8-10

MENERIMA KELIMPAHAN KASIH KARUNIA

D1. DIBACA

ROMA 5:16-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan kelimpahan kasih karunia?
2. Apakah dampak orang yang mengalami kasih karunia berlimpah?
3. Apakah maksudnya hidup dan berkuasa?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kasih karunia yang berlimpah dianugerahkan kepada kita bersamaan dengan kebenaran (kebenaran adalah posisi rohani diterima ALLAH atau hubungan baik dengan ALLAH). Ada dua dampak penting ketika kita menerima kasih karunia (menerima Tuhan Yesus dan seluruh karya-NYA dan menerima kebenaran-NYA). Pertama, kita yang mati dihidupkan kembali dan menjadi ciptaan baru, menjadi anak-anak ALLAH. Kita semua memiliki hak dan kesempatan untuk bersekutu dengan ALLAH tanpa lagi takut kepada dosa. Hubungan kita dengan ALLAH bukan seperti bos dengan bawahan atau tuan dengan hamba, tetapi bapa dengan anak-anaknya.

Dampak kedua yang kita terima adalah hidup berkuasa seperti raja. Kita diberikan otoritas untuk hidup dalam kemenangan. Kita menjadi orang-orang yang hidup lebih dari pemenang. Seorang pemenang harus berjuang untuk meraih kemenangannya, kita lebih dari pemenang, karena menerima hasil kemenangan Tuhan Yesus. Kita hanya perlu percaya saja kepada karya salib Kristus yang sudah menang. Seorang petinju menerima hadiah setelah mengalahkan musuhnya, kita menerima hadiah dari kemenangan Kristus.

ALLAH menjanjikan hidup dalam segala kelimpahan, seperti para raja yang mewarisi kekayaan turun temurun, kita juga mewarisi berkat-berkat kerajaan ALLAH secara berlimpah. Bagian kita percaya dan terima berkat itu dengan iman. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA saudara, bagaimana caranya mengalami hidup yang berkuasa.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 11-13

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 11-13

KASIH ALLAH

D1. DIBACA

YOHANES 3:16-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Seberapa besar kasih ALLAH itu, pernahkah saudara membayangkannya?
2. Apakah bentuk kasih ALLAH yang paling nyata bagi orang berdosa?
3. Apakah bentuk kasih ALLAH yang paling nyata buat pribadi saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Kasih adalah tindakan nyata, bukan serangkaian kata-kata indah yang sangat puitis. Sesuatu kalau bukan tindakan nyata, bukanlah kasih. Definisi Kasih dalam *1 Korintus 13:4-7* : *"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.* Semuanya berbentuk tindakan.

Menurut Tuhan Yesus, kasih terbesar di dunia adalah seorang mengorbankan nyawanya untuk sahabatnya. Tetapi Tuhan Yesus menunjukkan kasih ALLAH yang lebih besar dari kasih sahabat di dunia. Yesus mati bukan untuk sahabatnya, tetapi untuk mereka yang memusuhinya. Yesus mati untuk orang-orang berdosa (musuh ALLAH). Jadi, kasih ALLAH terbesar adalah tindakan pengampunan melalui pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib bagi orang berdosa.

Hal yang terpenting setelah mengalami kasih ALLAH adalah membagikan kasih ALLAH bagi sesama. Itulah perintah Tuhan Yesus, perintah baru, mengasihi sesama seperti Tuhan Yesus telah mengasihi kita dengan kasih tak terbatas itu. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, bagaimana mengalami kasih ALLAH supaya dapat membagikan kasih ALLAH

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 14-15

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 14-15

MENGENAL KASIH KRISTUS YANG TAK TERHINGGA

D1. DIBACA

EFESUS 3:18-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud kasih ALLAH itu panjang, lebar, tinggi dan dalam?
2. Apakah yang dimaksud kasih itu melampaui segala akal?
3. Bagaimana caranya memahami kasih ALLAH yang melampaui segala pengetahuan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bagi dunia ini, pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib adalah kebodohan. Tidak masuk akal. Tetapi bagi kita yang diselamatkan, berita salib adalah anugerah yang luar biasa. Dunia mengenal kasih terbesar adalah seseorang yang mau berkorban nyawa untuk sahabatnya. Tidak ada seseorang yang mau mati untuk musuhnya. Tuhan Yesus mengorbankan nyawa untuk manusia berdosa (musuh ALLAH). Kasih ALLAH melampaui segala pengetahuan manusia, harus diterima dengan hati, harus diambil dengan iman.

Untuk memahami kasih ALLAH yang melampaui segala pengetahuan (tidak masuk akal), kita perlu mengalami pewahyuan dari Roh Kudus. Rasul Paulus terus merindukan mengenal kasih ALLAH, padahal dia begitu banyak mengalami pewahyuan kasih ALLAH. Semakin kita mengenal kasih ALLAH, kita akan semakin haus lagi untuk mengenal dan mengalaminya.

Mengenal kasih Kristus seperti minum tetapi tetap dahaga, seperti makan tetapi tetap lapar. Kasih ALLAH itu tak terhingga. Pengetahuan dan pengalaman kita sangat terbatas untuk mengenal kasihNYA yang tak terhingga. Pengenalan kita akan kasih ALLAH seperti menimba air dari lautan yang luas. Seperti segenggam pasir di padang pasir nan luas. Semakin kita mengenal kasihNYA, semakin kita menjadi orang yang rendah hati dan takut akan Tuhan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apakah saudara puas dengan pengenalan akan kasih ALLAH hingga saat ini?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 16-17

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 16-18

SALING MEMBANGUN

D1. DIBACA

ROMA 14:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya Kerajaan ALLAH bukan soal makan dan minuman?
2. Apakah maksudnya melayani dengan cara ini dalam ayat di atas?
3. Apakah saudara sudah terlibat dalam proses saling membangun?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam dunia ini ada dua hal yang sering membuat perpecahan dalam tubuh Kristus; pertama tentang hari-hari tertentu dan larangan makanan tertentu. Seringkali anggota tubuh Kristus saling menghakimi terkait tradisi masing-masing dalam memahami kebenaran tertentu. Paulus mengingatkan jemaat untuk tidak fokus kepada peraturan tentang makanan dan minuman (tradisi) tetapi fokus kepada dimensi Roh Kudus, yang dipenuhi kebenaran dan damai sejahtera.

Melayani Tuhan yang layak adalah melayani dengan berjalan dalam realitas Kerajaan Surga, yaitu dipenuhi sukacita dan damai sejahtera oleh Roh kudus. Pelayanan jangan dibangun oleh kepentingan seseorang atas pengalaman rohani yang kemudian menjadi tradisi manusia. Pelayanan harus terus berjalan dalam dimensi Roh kudus.

ALLAH ingin kita saling membangun. Tidak ada seorangpun yang dapat bertumbuh secara individual (tanpa bantuan orang lain). ALLAH menciptakan kita untuk saling bergantung satu sama lain. Sama seperti anggota tubuh, yang memiliki fungsi berbeda-beda, tetapi saling membutuhkan satu sama lain. Tangan tanpa kaki tidak berguna, demikian juga kaki tanpa mata. Semua harus ada dalam satu tubuh yang tersusun rapih. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apakah kita sudah berusaha membangun tubuh Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 18-20

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 19-21

SALING MENASEHATI DAN MEMBANGUN

D1. DIBACA

TESALONIKA 5:6-11

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya dan secara khusus hafalkanlah 1 Tesalonika 5:11.

D2. DIRENUNGKAN

1. Karena kita adalah anak-anak terang maka sikap apakah yang harus kita bangun dalam menantikan kedatangan Tuhan Yesus?
2. Apakah yang harus kita kenakan agar kita tetap berjaga-jaga?
3. Sebutkanlah dua gaya hidup yang harus kita kembangkan dalam komunitas rumah Tuhan agar kita tetap berjaga-jaga

D3. DITERAPKAN

Pada hari-hari terakhir akan datang masa-masa yang sukar di mana orang-orang akan mencintai dirinya sendiri dan mencintai dunia ini, karena keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup. Hal itu semakin terus terjadi karena pekerjaan iblis yang selalu menipu, mendakwa dan mengintimidasi umat Tuhan, sehingga banyak anak-anak Tuhan yang mengalami kejatuhan dan bergeser dari tujuan dan visi yang Tuhan sudah nyatakan. Namun Tuhan telah berjanji bahwa dalam setiap peperangan dengan roh dunia ini serta pertandingan iman yang harus kita jalani, maka kita ditetapkan sebagai pemenang bahkan lebih dari pada pemenang. Dari kemenangan demi kemenangan itu akan kita peroleh ketika kita hidup di dalam komunitas, yaitu gereja lokal, persekutuan atau pemuridan, di mana dalam komunitas itu kita selalu menerapkan gaya hidup saling menasehati dan saling membangun, supaya setiap kita yang tinggal dalam komunitas dapat terjaga dari tipuan si jahat yang coba mengalihkan hati kita dari panggilan Tuhan. Jika ada yang sudah menyimpang maka nasehat diperlukan dalam komunitas dan jikalau ada yang jatuh dan mundur secara rohani maka diperlakukan dalam sikap hati yang senang membangun orang lain bukan menjatuhkan dan menghakimi. Tuhan ingin agar gaya hidup saling menasehati dan saling membangun diterapkan dan dilakukan dalam komunitas jemaat Tuhan sehingga kita terus bertumbuh ke arah Tuhan Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana caranya mempraktikkan gaya hidup saling menasehati dan saling membangun.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 21-22

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 22-23

KELUARGA ALLAH YANG SALING MENGASIHI

D1. DIBACA

EFESUS 2:19-22

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya dan secara khusus hafalkanlah Efesus 2:19.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai apakah setiap kita di dalam Kristus?
2. Siapakah yang menjadi dasar dari keluarga Allah yang kita bangun?
3. Bagaimanakah bentuk bangunan yang Tuhan bangun melalui hidup kita?
4. Menurut saudara apakah yang menjadi pengikat sehingga bangunan tersebut rapih tersusun?

D3. DITERAPKAN

Di dalam Yesus kita bukanlah sebagai orang asing dan pendatang melainkan sebagai kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah. Keluarga Allah yang Tuhan maksudkan itu seperti bangunan yang rapih tersusun sebagai bait Allah, tempat kehadiran Tuhan. Walaupun sebagai anggota keluarga kita memiliki latar belakang suku, budaya dan bahasa yang berbeda namun kita tidak mengalami perpecahan dan pemberontakkan. Kita dapat mewujudkan keluarga Allah yang Tuhan maksudkan hanya melalui hidup yang saling mengasihi, itulah sebabnya Rasul Paulus pernah berkata kepada jemaat di Kolose “dan di atas semuanya itu : kenakanlah kasih sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan. Dan untuk mengalami atau mengenakan kasih itu maka kita perlu senantiasa mengalami kelimpahan kasih Tuhan melalui persekutuan yang intim dengan Bapa setiap saat, dengan demikian kita dapat mengasihi orang lain bahkan kita dapat hidup saling mengasihi. Akibat kita mengenakan kasih maka kita dapat sabar terhadap orang lain, murah hati, tidak cemburu, tidak sombong, tidak cari keuntungan bagi diri sendiri, tidak pemaarah dan tidak dendam dan menyimpan kesalahan orang lain. Dengan demikian karena Allah adalah kasih dan kita hidup dalam saling mengasihi, maka sebagai keluarga Allah, Tuhan berkenan hadir di tengah-tengah kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mempraktikkan hidup sebagai keluarga Allah yang saling mengasihi?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 23-25

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 24-25

MENGASIHI TUHAN DAN SESAMA

D1. DIBACA

MATIUS 22:36-40

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya dan secara khusus hafalkanlah Matius 22:37.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hukum apakah yang utama dari Tuhan yang harus kita lakukan?
2. Dan apakah yang menjadi hukum yang kedua?
3. Coba saudara ringkaskan kedua hukum tersebut menjadi satu kalimat saja.

D3. DITERAPKAN

Tuhan memerintahkan kita agar menjadikan semua bangsa menjadi murid Kristus, di mana murid tersebut bukan hanya mendengar, tahu dan mengerti perintah Tuhan, tetapi kita juga harus melakukan perintah-perintah Tuhan. Ada banyak perintah Tuhan yang harus kita lakukan tetapi ada dua perintah Tuhan yang utama yaitu yang pertama adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap akal budi artinya dengan roh, jiwa dan tubuh kita seluruhnya mengasihi dan mencintai Tuhan dan hukum yang kedua adalah mengasihi sesama seperti dirimu sendiri, termasuk musuh kita dan juga mengasihi jiwa-jiwa yang terhilang. Untuk menjadi murid yang sejati maka kita harus melakukan kedua hukum tersebut itulah sebabnya Yesus mengatakan : ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.” Dan itulah yang menjadi tujuan Tuhan atau target Tuhan dalam pemuridan. Karena Tuhan tahu bahwa manusia sering gagal untuk memenuhi target dalam pemuridan maka Dia tidak membiarkan kita dengan kekuatan sendiri untuk melakukannya melainkan Yesus mengutus Roh Kudusnya untuk diam dalam kita dan menyertai kita. Bahkan Yesus akan membawa kita untuk mengenal Dia. Hal inilah yang membuat kita berhasil dalam mengasihi Tuhan dan sesama. Oleh karena itu marilah kita bergaul dengan Roh Kudus, kita akan berhasil melakukan Firman Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat terus mempraktikkan hidup mengasihi Tuhan dan sesama?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 26-27

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
IMAMAT 26-27

BERTUMBUH DALAM IMAN DAN AJARAN YANG SEHAT

D1. DIBACA

1 TIMOTIUS 4:1-8

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya dan secara khusus hafalkanlah 1 Timotius 4:7.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai pelayan Tuhan kita harus terdidik dalam hal apa?
2. Apakah yang harus kita jauhi?
3. Dan apakah yang harus kita latih? mengapa harus selalu kita latih?

D3. DITERAPKAN

Roh Kudus mengatakan bahwa waktu-waktu kemudian ada orang-orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan di mana banyak orang-orang yang akan tertipu, diantaranya melarang orang kawin, melarang orang makan-makan yang diciptakan Allah, padahal kita ketahui bahwa segala sesuatu halal bagi kita namun tidak semuanya berguna, sehingga dalam hal makanan ketika itu berguna buat kita maka hal itu dapat dikuduskan lewat doa dan Firman Tuhan sehingga kita tidak tertipu oleh ajaran-ajaran yang tidak sehat. Oleh sebab itu Tuhan ingin agar kita bertumbuh dalam iman kepada Yesus dan dalam ajaran yang sehat dengan cara belajar dan taat kepada setiap Firman Tuhan yang kita pelajari dan hidupi saat ini melalui perenungan Firman Tuhan, belajar dalam pemuridan dan ibadah-ibadah gereja dengan meminta tuntunan dari Roh Kudus. Kita harus terus menerus menghidupinya sehingga kita terdidik dalam soal pokok-pokok iman dan ajaran sehat yang membuat kita memiliki kebenaran yang sejati dan tidak diombang-ambingkan oleh angin-angin pengajaran yang dapat menyesatkan kita. Di samping itu kita juga dapat menolong dan mengajarkan kepada orang lain tentang ajaran yang sehat. Oleh karena itu marilah kita menjauhi setiap ajaran-ajaran yang tidak sehat dan tekun untuk beribadah dalam persekutuan dengan Firman Tuhan dan Roh Kudus supaya kita tetap senantiasa hidup dalam kebenaran. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat senantiasa memagari diri dalam ajaran sehat dan bertumbuh dalam iman.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 28-30

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 1-2

KEMAJUAN YANG NYATA KEPADA SEMUA ORANG

D1. DIBACA

I TIMOTIUS 4:9-15

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai dapat memahaminya dan secara khusus hafalkanlah I Timotius 4:12.

D2. DIRENUNGKAN

1. Paulus mengajarkan kepada muridnya, agar kemajuan rohaninya nyata kepada semua orang. Sebutkan beberapa nasehat Paulus agar kemajuan itu nyata?
2. Kemajuan rohani yang dibangun oleh Timotius membuat dia menjadi apa terhadap orang-orang percaya?
3. Bagaimana sikap Timotius terhadap nasehat Paulus sehingga kemajuan rohaninya menjadi nyata?

D3. DITERAPKAN

Pemuridan yang Paulus lakukan kepada Timotius memiliki target supaya Timotius memiliki kemajuan secara rohani dan jasmani yang nyata bagi semua orang. Di mana Timotius boleh menjadi teladan bagi banyak orang percaya dalam perkataan, tingkah laku, dalam kesetiaan dan dalam kesucian. Keberhasilan pemuridan yang dilakukan oleh Paulus terhadap Timotius tidak terlepas dari kehidupan yang dibangun oleh Timotius terhadap ajaran yang diajarkan oleh Paulus, di mana di dalam pemuridan tersebut Timotius selalu tekun dalam membaca dan menghidupi Firman Tuhan untuk membangun manusia rohaninya sehingga kuat menghadapi tekanan dari dunia ini dan berani tampil beda. Karena punya keyakinan yang kuat terhadap setiap Firman Tuhan yang dihidupinya, dengan demikian Timotius walaupun masih murid namun memiliki hidup yang berkemenangan. Selain dari hal itu Timotius juga tidak lalai menggunakan karunia yang ada padanya, yang diterima olehnya melalui nubuatan dan penumpangan tangan oleh sidang Penatua, selalu hidup dalam pengalaman bersama dengan kuasa Firman Tuhan dan kuasa Roh Kudus. Dengan demikian Timotius selalu memperoleh kemajuan dalam segala hal dan hal tersebut dapat dirasakan oleh setiap orang yang melihatnya. Demikian juga target pemuridan yang kita lakukan dalam gereja ini. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana caranya saudara dapat mengalami kemajuan secara rohani dalam pemuridan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 31-32

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 3-4

BERBUAH BERKALI LIPAT

D1. DIBACA

MATIUS 13:3-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di pinggir jalan?
2. Bagaimana dengan benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu?
3. Bagaimana dengan benih yang jatuh di tengah semak duri?
4. Apa yang terjadi dengan benih yang jatuh di tanah yang baik?

D3. DITERAPKAN

Perumpamaan tentang penabur menunjukkan kepada kita kalau Tuhan tidak pilih-pilih orang dalam memberikan kebenaran FirmanNya. Semua tipe orang (pinggir jalan, berbatu-batu, semak duri, tanah yang subur) mendapatkan porsi Kebenaran Firman yang sama. Lalu, mengapa hasilnya bisa berbeda-beda? Semuanya ditentukan oleh respon dan sikap hati mereka yang mendengar.

Ada yang mendengar Firman Tuhan namun tidak mengerti dan membiarkan Firman itu sekedar “numpang lewat” di telinganya. Ada yang mengerti dan menerima Firman, namun hanya tahan sebentar karena tidak kuat dengan penganiayaan yang timbul karena melakukan Firman itu. Lalu ada juga yang mendengar Firman, namun karena hati dan pikirannya dipenuhi dengan kekuatiran dan daya tarik dunia ini, ia tidak pernah melakukan Firman itu. Dan tipe yang terakhir adalah mereka yang mendengar Firman dan mengerti serta melakukannya dalam hidup mereka.

Keempat tipe respon seseorang terhadap Firman Tuhan ini menunjukkan kepada kita bahwa kitalah yang menjadi penentu apakah Firman Tuhan berbuah berkali lipat dalam hidup kita atau tidak. Tuhan memberikan FirmanNya merata terhadap semua orang dan menginginkan mereka memiliki respon dan sikap hati yang benar. Sehingga setiap orang tidak hanya sekedar mendengar, tidak sekedar mengerti dan jago teori, tetapi sampai kepada posisi pelaku Firman. Dan saat itulah Firman itu berbuah berkali lipat dalam hidup kita.

Saudara, jadilah tanah yang subur bagi setiap benih Firman yang ditaburkan Tuhan dalam hidup kita. Hanya dengan cara itu Tuhan kita disenangkan dan bukan dengan yang lain. Amin. (AH.DD).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah saudara termasuk tanah yang mana? Diskusikanlah dengan rekan-rekan persekutuanmu, apakah hidup saudara sungguh telah berbuah?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 33-34

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 5-6

TELINGA YANG SENANTIASA MENDENGAR FIRMAN

D1. DIBACA

MATIUS 13:10-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut saudara mengapa Tuhan Yesus menerangkan arti perumpamaan hanya kepada murid-muridNya?
2. Apa artinya siapa yang mempunyai diberi kelimpahan, tetapi yang tidak mempunyai justru akan diambil apapun yang ada padanya?

D3. DITERAPKAN

Pada nas Firman Tuhan yang kita baca hari ini, ada pernyataan yang unik : “mendengar namun tidak mendengar” dan “melihat namun tidak melihat”. Apa maksudnya? Ternyata yang Tuhan maksudkan di sini adalah umatNya yang bebal, yang sekalipun telah mendengar Firman Tuhan namun tidak mengerti isi hati Tuhan dan memutuskan untuk tidak melakukan Firman, yang sekalipun telah banyak melihat kebaikan dan keajaiban Tuhan namun tetap tidak mempercayainya.

Jadi, sangatlah tepat Tuhan berbicara dalam bentuk perumpamaan ketika Ia menyingkapkan tentang rahasia Kerajaan Surga kepada umatNya. Cara ini memiliki dampak yang luar biasa. Bagi mereka yang memang sungguh-sungguh meresponi Firman Tuhan dengan benar, ketika mereka tidak mengerti, mereka akan bertanya, mencari, dituntun oleh Tuhan dan akhirnya mengimani Firman Tuhan itu. Itulah sebabnya Tuhan mengatakan barangsiapa mencari, dia akan mendapat, dan barangsiapa mengetuk, baginya pintu dibukakan. Namun, bagi mereka yang bebal dan sombong, ketika mereka tidak mengerti Firman Tuhan, mereka tidak akan bertanya dan mencari, dan oleh sebab itu, mereka akan tetap dalam kegelapan dan kebodohnya.

Saudara, jadilah murid Kristus sejati, yang senantiasa memiliki telinga untuk mendengar, haus dan lapar akan Firman Tuhan. Ketika kita tidak mengerti, bersikaplah aktif seperti murid-murid Yesus yang pertama, berani mengambil langkah iman untuk berdoa meminta hikmat dan pengertian dari Tuhan. Sehingga Ia mengajar, membukakan mata, hati dan pikiran kita terhadap setiap kebenaran FirmanNya yang belum kita mengerti, sama seperti ketika Ia menerangkan arti perumpamaan kepada murid-muridNya dahulu. Maka, iman kita pun akan bertumbuh dalam Tuhan dan pengertian yang benar, kita melakukan FirmanNya tepat seperti yang Tuhan mau, Dia disenangkan, nama Tuhan semakin dipermuliakan. Amin. (AH.DD).

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah saudara sudah rajin dalam membaca Firman Tuhan seperti dalam saat teduh dan pembacaan Alkitab satu tahun? Hal sederhana ini penting sekali untuk saudara praktikkan! Jika sudah, setialah terus. Jika belum, diskusikan dan carilah cara dengan rekan-rekan persekutuan saudara agar saudara dapat mempraktikkannya.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
BILANGAN 35-36

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 7

MENDENGAR FIRMAN DAN MENGETI

D1. DIBACA

MATIUS 13:18-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapakah Firman mengenai perumpamaan tentang penabur itu diberikan?
2. Di tanah manakah benih yang ditabur akan bertumbuh dan berbuah?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus mengajar, Ia selalu menggunakan suatu perumpamaan. Kepada orang lain, itu hanya sebuah perumpamaan tanpa penyingkapan makna dan esensi, tetapi pada murid-muridNya Yesus secara khusus menyingkapan apa arti dari perumpamaan-perumpamaan yang Ia sampaikan. Itulah hak istimewa yang hanya dimiliki oleh para murid Kristus, yaitu mendengar dan mengerti Firman Tuhan yang terdapat di dalam Alkitab. Setelah Yesus bangkit, Roh Kudus yang Yesus janjikanlah yang mengajar dan mewahyukan isi Firman Tuhan agar kita sebagai murid-muridNya dapat memahami isi hatiNya.

Saudara, mungkin beberapa kali kita merasa bingung dan tidak memahami apa maksud dari Firman yang sedang kita dengar dan renungkan. Tetapi, ketika kita bersungguh-sungguh datang dan meminta kepada Tuhan, maka Roh Kudus pasti akan menolong kita melalui hikmat dan akal budi untuk mengerti akan Firman yang telah Ia sampaikan sehingga kita berbuah banyak.

Memiliki hati seorang murid adalah kunci kita mendengar dan mengerti kebenaran Firman Tuhan. Hati seorang murid adalah hati yang mau terus diajar dan dibentuk oleh Tuhan, seperti tanah subur yang siap ditaburi benih oleh Sang Penabur. Level kita memahami Firman Tuhan bukan hanya sekedar pengetahuan dari mendengar, tetapi kita juga mengerti dan paling penting ialah melakukannya.

Mari sebelum kita mau mendengar Firman dan mengerti, kita mempersiapkan 'tanah yang subur' dalam hati, jiwa, dan pikiran kita sehingga ketika kita mendengar, kita memahami, dan melakukan Firman Tuhan sehingga kita berbuah banyak bagi perluasan Kerajaan Allah. (AH.BG).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbing saudara bagian Firman Tuhan yang belum saudara mengerti, jadilah aktif dan bertanya, jangan menunggu untuk dapat lebih mengenal pribadinya.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
ULANGAN 1-2

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 8-10

BERTUMBUH DALAM KASIH KARUNIA

D1. DIBACA

2 PETRUS 3:15-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah kita harus memandang kesabaran Tuhan?
2. Apa yang harus kita waspadai?
3. Dengan cara bagaimanakah kita bertumbuh?

D3. DITERAPKAN

Pernahkah saudara merasa kesulitan untuk sabar menghadapi sesuatu? Ada istilah “Sabar itu Ilmu Tingkat Tinggi. Belajarnya setiap hari. Latihannya setiap saat. Ujiannya sering mendadak. Sekolahnya seumur hidup”

Sepertinya kita semua mengalami itu setiap hari dan di mana saja. Sulit sekali bagi kita untuk sabar terhadap ketidakpastian hidup, sabar terhadap orang lain yang menurut kita tidak baik kelakuannya, sabar terhadap diri sendiri yang penuh kekurangan dan berkali-kali gagal. Bahkan hebatnya kita pun tidak sabar terhadap Tuhan seolah-olah Tuhan tidak tahu apa yang terbaik dan butuh kesabaran kita untuk menunggu.

Petrus memahami betapa sabarnya Tuhan sehingga ia mengingatkan kita bahwa kesabaran Tuhan adalah sebuah kesempatan bagi kita untuk beroleh selamat. Ini bukan hanya bicara tentang proses Lahir Baru, tetapi proses bagaimana kita menjalani hidup sebagai ciptaan baru sampai waktu kita selesai di dunia ini. Di ayat 13-14 dikatakan bahwa kita perlu menantikan langit yang baru dan bumi yang baru dengan berusaha supaya hidup kita tidak bercacat dan tidak bernoda di hadapannya. Bagaimana kita bisa melakukannya di tengah dunia yang begitu rusak disertai dengan ketidakmampuan diri kita?

Syukur kepada Allah untuk kasih karuniaNya yang kekal. Tidak seorangpun diantara kita bisa hidup benar tanpa kasih karuniaNya. Jika kita menyadari betapa luar biasanya pengharapan dan kasih yang kita miliki dalamNya, kita tidak akan putus asa terhadap setiap proses pertumbuhan diri kita sendiri dan orang lain. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah hal yang membutuhkan kesabaran saudara hari ini? Berdoalah dan diskusikanlah dengan sahabat saudara agar saudara bisa saling mendukung untuk bertumbuh dalam kasih karuniaNya.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
ULANGAN 3-4

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 11-13

BERTUMBUH DALAM SEGALA HAL KE ARAH KRISTUS

D1. DIBACA

EFESUS 4:13-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana supaya kita tidak lagi menjadi seperti anak-anak yang mudah diombang-ambingkan angin pengajaran?
2. Ketika kita teguh berpegang pada kebenaran, kita melakukannya di dalam apa dan ke arah mana?

D3. DITERAPKAN

“Kalau tidak punya uang, kita tidak akan dianggap sama orang” Pernahkah saudara mendengar kalimat itu? Itu bicara nilai yang dianut oleh orang tersebut. Dalam setiap keluarga ada nilai-nilai yang berbeda yang dianut. Ada yang menganggap materi adalah yang paling penting, ada yang menganggap keluarga sebagai yang utama, ada yang menganggap karir adalah yang terpenting, dan seterusnya.

Dalam sebuah komunitas dan jemaat Tuhan, semua berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Namun demikian saat kita mengenal Kristus, kita dipersatukan oleh darahNya dan dibawa untuk bertumbuh menjadi semakin serupa denganNya. Itulah yang harus menjadi tujuan utama kita.

Banyak suami isteri bertengkar karena kebiasaan dan nilai-nilai berbeda yang mereka anut. Banyak denominasi gereja saling menjelekkkan dan menganggap ajaran mereka yang paling benar. Banyak di antara kita berdebat, bertengkar dan saling menghakimi dengan teman kantor, teman gereja bahkan rekan pelayanan. Kita semua cenderung untuk “ngotot” dengan pandangan dan pemikiran kita dari pada berusaha mencari tahu sebenarnya apa yang Tuhan mau dan kebenaran apa yang Tuhan mau bangun dalam hidup kita.

Saudaraku, kita semua perlu bertumbuh di dalam kasih dan kebenaran. Bukan siapa yang paling benar yang penting, tapi apa yang paling benar! Dan hanya Tuhanlah yang bisa menunjukkannya. Apakah gunanya jika kita terbukti yang paling benar tapi hubungan menjadi hancur dan karakter kita justru menjadi lebih buruk? Marilah kita dengan rendah hati datang kepada Bapa dan mengijinkanNya bekerja dalam hati kita. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbingmu apakah saudara sudah mengalami pertumbuhan ke arah Kristus? Dalam hal apa saudara masih perlu belajar dan menerapkan kebenaran dan kasih?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
ULANGAN 5-6

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
BILANGAN 14-15, MAZMUR 90